

ABSTRAK

NABILLA AZZAHRA KHAIRUNNISA. 2023. **Eksistensi *Home Industry* Kerajinan Mendong Di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.** Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin menurunnya minat terhadap kerajinan anyaman mendong, seiring dengan berkembangnya zaman dan mulai digantikan oleh kerajinan yang berbahan baku dari plastik karena terbilang lebih efisien dan tahan lama, dari masalah yang dihadapi terkait pada industri kerajinan mendong tersebut para pelaku *home industry* kerajinan mendong ini pada kenyataannya masih tetap bertahan selama masih tersedianya bahan baku, permintaan konsumen ada, serta sumber daya manusia dalam membuat kerajinan mendong ada. Permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah karakteristik kerajinan mendong di Kelurahan Purbaratu serta faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi eksistensi *home industry* kerajinan mendong di Kelurahan Purbaratu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi. Populasi pada penelitian ini yaitu 34 orang yang terdiri dari 30 orang pengrajin dan 4 orang pemilik. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan seluruh pemilik *home industry* dan pengrajin kerajinan mendong sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif persentase sederhana dalam bentuk persentase (%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kerajinan mendong di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya yaitu bahan baku utama dari mendong yang masih tersedia dan didapatkan dari wilayah Tasikmalaya dan wilayah Jawa Tengah untuk memenuhi kebutuhan industri, alat produksi kerajinan mendong menggunakan alat tenun bukan mesin dimana pengerjaannya ditenun secara tradisional oleh para pengrajin dan dibantu menggunakan mesin jahit untuk proses *finishing*, dan proses produksi yang masih tradisional dan manual dikerjakan menggunakan tenaga manusia dengan cara ditenun, selain itu ada juga proses produksi menggunakan mesin jahit yang cukup modern. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi *home industry* kerajinan mendong di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya yaitu inovasi produksi dengan cara menambahkan pewarna pada tanaman mendong sehingga membuat kerajinan mendong bercorak, membuat motif baru pada kerajinan mendong, dan membuat produk baru, dan karena permintaan pasar yang masih ada, permintaan ini datang dari berbagai wilayah di Indonesia salah satunya adalah wilayah Jawa Barat, DKI Jakarta, Bogor, Malang, Cirebon, Sumatera, Kalimantan dan masih banyak lagi.

Kata kunci: Eksistensi Mendong, *Home Industry*, Kerajinan Mendong

ABSTRACT

NABILLA AZZAHRA KHAIRUNNISA. 2023. *The Existence of Mendong Handicraft Home Industry in Purbaratu Village, Purbaratu District, Tasikmalaya City*. Department of Geography Education, Teaching and Education Faculty, Siliwangi University, Tasikmalaya City.

The background of this research is the decreasing interest in mendong woven crafts, along with the development of the times and they are starting to be replaced by crafts made from plastic because they are somewhat more efficient and durable, from the problems faced related to the mendong craft industry, the mendong craft home industry players. In fact, this will continue as long as raw materials are available, consumer demand is there, and human resources in making mendong handicrafts are available. The main problem in this research is what are the characteristics of mendong crafts in Purbaratu Village and what factors influence the existence of mendong handicraft home industries in Purbaratu Village. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, literature studies and documentation studies. The population in this study were 34 people consisting of 30 craftsmen and 4 owners. Sampling in this study used purposive sampling with all home industry owners and mendong craftsmen as samples. The data analysis technique used in this study is using a simple percentage quantitative analysis technique in the form of a percentage (%). The results showed that the characteristics of mendong handicrafts in Purbaratu Village, Purbaratu District, Tasikmalaya City, namely the main raw material from mendong which is still available and obtained from the Tasikmalaya region and the Central Java region to meet industrial needs, the mendong handicraft production equipment uses non-machine looms where the process is woven manually. traditionally by craftsmen and assisted by using sewing machines for the finishing process, and production processes that are still traditional and manual are done using human labor by means of weaving, apart from that there is also a production process using quite modern sewing machines. While the factors that influence the existence of the mendong handicraft home industry in Purbaratu Village, Purbaratu District, Tasikmalaya City, namely production innovation by adding dyes to the mendong plant so that it makes the mendong handicrafts patterned, making new motifs on the mendong handicrafts, and making new products, and due to market demand that still exist, these requests come from various regions in Indonesia, one of which is West Java, DKI Jakarta, Bogor, Malang, Cirebon, Sumatra, Kalimantan and many more.

Keywords: Mendong Existence, Home Industry, Mendong Crafts